UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Stock split (pemecahan saham) adalah peningkatan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing nilai nominal setengah dari nilai nominal awal (Van Horne dan Wachowitz dalam Fahmi, 2014:357). Pemecahan saham dilakukan agar harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan likuiditas saham dilihat dari volume perdagangan saham dan memberikan peluang untuk memperoleh *abnormal return* saham.

Salah satu contoh kebijakan pemecahan saham adalah yang dilakukan oleh PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) alasan utama MIKA melakukan *stock split* karena mayoritas saham MIKA dimiliki oleh asing (60% investor asing : 40% investor lokal), diakui pihak perseroan pemecahan saham dilakukan untuk memancing investor lokal untuk memiliki saham MIKA. Direktur Utama MIKA Rustiyan Oen mengatakan, pihaknya tidak merasa akan merugi dalam sisi nilai saham karena *stock split*. Namun rencana tersebut justru merupakan hal positif bagi investor lokal yang minim modal agar bisa masuk sebagai investor MIKA dan kepemilikan lokal atas saham tersebut bisa naik. MIKA melakukan pemecahan saham dengan skala 1:10 (Sugianto, 2015)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) resmi melakukan pemecahan nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Rasio tersebut ditetapkan sesuai dengan keputusan

RUPSLBPT Bukit Asam Tbk pada 29 Desember 2017 yang lalu. Setelah stock split, nominal saham PTBA akan berubah dari Rp 11.200,-(harga penutupan perdagangan 13 Desember 2017) menjadi Rp 2.240,- per lembar saham. Dalam pembukaan perdagangan hari pertama, harga saham PTBA yang dipecah nominalnya sempat dibuka menguat 1,34% atau 30 poin ke posisi Rp 2.270. Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin mengatakan, langkah untuk *stock split* diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program **Yuk Nabung Saham** (IQPLUS, 2017).

Perusahaan rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk resmi memecah saham 1:25 demi menggaet investor ritel di lantai bursa. Pada perdagangan Rabu (27/4/2016), saham HMSP melonjak 5,03% sebesar Rp 4.650,- poin ke level Rp 97.150,- per lembar. Persetujuan pemecahan saham akan dilakukan pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 27 April 2016 (Sukirno, 2016).

PT Good Year Indonesia (GDYR) melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10. Nilai nominal saham akan menjadi Rp 100 per saham dari Rp 1000,- per saham. Analyst Vibiz Research Center melihat sisi indikator teknikal, harga saham GDYR sejak akhir bulan Juli 2014 terus mengalami pergerakan sideways dikarenakan saham yang terpantau kurang likuid (Kaskus.co.id, 2015).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PT Centris MultiPersada Pratama Tbk (CMPP) melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:4 dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 250 per saham. David Nathanael Sutyanto, Kepala Riset First Asia Capital, aksi stock split yang dilakukan CMPP secara umum dapat meningkatkan volume perdagangan saham emiten taksi ke depannya (Barratut Taqiyyah, 2014).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.1 : Data rata-rata harga saham, volume perdagangan dan *abnormal return* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham

No	Kode Emiten	Harga Saham		Volume Perdagangan		Abnormal Return	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	CMPP	224	195	615,202	342,568	-0.0242	-0.0027
2	INAI	147	149	44,400	111,840	-0.0102	-0.0236
3	LTLS	906	876	1,689,680	1,098,680	0.0045	-0.0185
4	ASMI	414	461	2,657,260	2,395,520	-0.0005	0.0151
5	BTON	128	139	272,340	7,388,920	-0.0201	0.0589
6	HMSP	3782	3728	22,176,380	15,141,520	-0.0060	-0.0042
7	ICBP	8835	8840	4,467,860	3,846,500	0.0008	-0.0058
8	ITMA	1374	1365	78,520	30,260	0.0249	-0.0036
9	KICI	137	143	11,620	5,051,520	-0.0157	0.0193
10	KREN	414	423	30,452,320	18,641,800	-0.0136	-0.0011
11	MYRX	163	164	705,878,120	712,236,140	0.0218	-0.0080
12	PADI	243	228	11,840,840	391,880	0.0133	-0.0172
13	PSAB	331	352	24,281,300	49,813,460	0.0233	-0.0068
14	RAJA	236	220	37,074,500	18,832,000	0.0308	-0.0186
15	TBMS	747	887	109,720	19,180	0.1418	-0.0337
16	TOTO	660	657	11,946,380	11,843,980	0.0270	-0.0108
17	ESSA	192	172	617,900	2,218,460	-0.0325	-0.0127
18	INAI	395	388	120,820	90,180	-0.0002	-0.0221
19	KKGI	476	456	2,421,160	2,973,280	-0.0067	-0.0065
20	MKNT	255	248	7,463,700	4,352,960	-0.0009	-0.0099
21	SMDR	297	285	4,407,760	1,233,380	-0.0028	-0.0078

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas dapat dilihat pergerakan harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman pemecahan saham mengalami kenaikan dan penurunan, 9 diantaranya mengalami kenaikan dan 12 perusahaan lainnya mengalami penurunan. Penurunan harga saham setelah pemecahan saham adalah normal karena nilai nominal saham dipecah agar lebih rendah untuk menarik minat investor agar likuiditas saham semakin meningkat.

Pergerakan volume perdagangan sesudah pemecahan saham yaitu 15 perusahaan diantaranya mengalami penurunan dan 6 perusahaannya lainnya terjadi kenaikan volume perdagangan setelah pemecahan saham. Sedangkan untuk pergerakan *abnormal return* saham, 8 perusahaan mengalami kenaikan *abnormal return* saham dan 13 perusahaan lainnya mengalami penurunan *abnormal return* saham. Jumlah *abnormal return* yang negatif berarti bahwa keuntungan yang diperoleh pada perusahaan ini di bawah normal dan pada perusahaan yang menunjukkan *abnormal return* yang positif setelah melakukan pemecahan saham hal ini memberikan keuntungan di atas normal bagi para investor.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa adanya *fenomena gap* dimana terjadi perbedaan teori dengan kenyataannya. Pemecahan saham seharusnya dapat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan likuiditas dan *return* saham (Pramana, 2012). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham. Variabel-variabel tersebut dipilih karena dapat digunakan untuk mengukur likuiditas dan ekspektasi ke

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

depan pada perusahaan yang melakukan kebijakan *stock splits* (pemecahan saham).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berusaha untuk mengkaji tentang **"Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan saham (Studi pada perusahaan *go public* yang melakukan pemecahan saham periode 2014-2017 di BEI)"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa dengan adanya pemecahan saham (*stock splits*) dapat mengakibatkan perubahan yaitu kenaikan dan penurunan terhadap volume perdagangan saham dan *return* saham. Dalam *kasus stock splits* terdapat emiten yang pro dan kontra dengan adanya kebijakan ini. Emiten yang mendukung kebijakan pemecahan saham (*stock splits*) mengatakan bahwa dengan yang harga saham yang lebih terjangkau, investor dapat memiliki saham tersebut sehingga akan berdampak pada pasar yang lebih likuid dan harga saham akan berfluktuatif sehingga memunginkan investor untuk mendapatkan keuntungan.

Emiten yang menentang berpendapat bahwa kebikan *stock splits* belum cukup menjamin keberhasilan suatu perusahaan mengingat ketidakpastin bisnis dan resiko pasar yang akan dihadapi kemudian. Berdasarkan perbedaan tersebut maka penelitian ini akan menguji lebih lanjut mengenai :

1. Bagaimanakah harga saham sebelum dan setelah pemecahan saham ?

2. Bagaimanakah volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham ?
3. Bagaimanakah *abnormal return* saham sebelum dan setelah pemecahan saham?

1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap harga saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split.*
   b. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
   c. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap abnormal return saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Peneliti

      Memberikan informasi kepada calon investor dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika terjadi pemecahan saham.
   b. Perusahaan

      Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh dan dampak kebijakan *stock split* (pemecahan saham) dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan/kebijakan perusahaan selanjutnya.
   c. Investor

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Memberikan informasi kepada calon investor yang akan berinvestasi pada saham-saham yang melakukan kebijakan *stock split* agar lenih teliti menganalisa sebelum berinvestasi

d. Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran dan referensi untuk peneliti selanjutnya

1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam setiap bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikaan mengenai latar belakang masalah yaitu apakah stock split dan hubungannya dengan harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan stock split, harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return*, perspektif Islam tentang jual beli saham, penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan variabel dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum sampel perusahaan yang melakukan pemecahan saham

BAB V HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berkaitan dengan penelitian yang ada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU